

Teknologi Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Hara Pada Kebun Produksi Lada dengan Fertigasi Statis

Salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas tanaman yaitu dengan pengelolaan hara. Tanaman lada salah satu tanaman yang membutuhkan hara yang cukup tinggi. Oleh karena itu perlu pengelolaan hara dengan baik. Teknologi fertigasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan hara dan air dalam pengelolaan kebun produksi lada. Teknologi yang diterapkan pada efisiensi pengelolaan hara yaitu dengan pengujian beberapa level dosis pemupukan antara lain dosis anjuran 400 g/pohon/tahun NPKMg (12:12:17:2) bentuk granul (kontrol), 50, 60, 70, 80, 90, dan 100% dari dosis anjuran dengan menggunakan cara fertigasi statis. Pengamatan yang diamati meliputi morfologi tanaman antara lain panjang sulur, jumlah cabang, dan diameter batang. Fisiologis tanaman antara lain kadar hara NPKCaMg pada jaringan daun dan kadar klorofil daun. Pada saat pengujian terjadi bulan kering (<60 mm/bulan) selama 4 bulan dari bulan Juni sampai September 2019.

Hal tersebut mempengaruhi kondisi lengas tanah dan pada bulan Juli sampai September terjadi Titik Layu Permanen. Pada kondisi tersebut terjadi penurunan kadar hara dan klorofil daun tetapi meningkat kembali setelah adanya hujan. Namun pemupukan tidak mempengaruhi kadar hara pada daun lada. Pemupukan dengan fertigasi berpengaruh lebih baik terhadap kadar klorofil, dan pertumbuhan tanaman lada dibandingkan dengan pemupukan secara konvensional. Pemberian 100% dosis anjuran dengan cara fertigasi lebih baik untuk pertumbuhan jumlah cabang dan panjang sulur dibandingkan dengan cara konvensional, dan demikian pula terhadap kadar klorofil.



A1



A2



A3



A4



A5



A6



A7

Keragaan pertumbuhan tanaman lada pada setiap perlakuan pemupukan umur 20 bulan

